

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan analisis *time series* metode *box jenkins* perlu dilakukan beberapa langkah yaitu Uji Stasioner untuk mengetahui apa data layak untuk diuji dengan menggunakan metode *box jenkins*, data sudah layak diuji stasioner pada *second difference*, maka langkah selanjutnya adalah identifikasi model yaitu model yang diperoleh adalah ARIMA (1,2,0,) langkah selanjutnya yaitu estimasi parameter untuk menentukan model ARIMA yang tepat untuk data penelitian dari hasil pengujian model terbaik adalah ARIMA (2,2,1) karena nilai probabilitas tersebut kurang dari 5% dan model ARIMA (2,2,1) nilai AIC dan SIC nilai pada model tersebut lebih kecil dibandingkan dengan model ARIMA yang telah diuji yaitu ARIMA (1,2,0), ARIMA (1,2,1), dan ARIMA (1,2,2).
2. Nilai profit yang didapat pada hasil peramalan pembiayaan *Murābahah* di Bank Syariah Mandiri triwulan pertama 2009 sampai dengan triwulan keempat tahun 2013.

Tahun	Hasil Peramalan	Persentase
2014.I	2103198	-44%
2014.II	2189655	4%
2014.III	2276252	4%
2014.IV	2360821	4%

3. Strategi yang perlu dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri untuk menambah nasabah pembiayaan *murābahah* dilihat dari hasil peramalan untuk mengantisipasi profit yang akan didapat kedepan, maka dilakukan strategi promosi berupa pengadaan *event*, pengadaan brosur, dan *personal selling*.

B. Saran

Bank Syariah Mandiri agar lebih detail lagi dalam menganalisa peramalan supaya dapat mengambil keputusan dengan baik serta terus memanfaatkan sumber daya yang ada untuk peningkatan pembiayaan. ada baiknya Bank Syariah Mandiri ketika melakukan peramalan pada profitabilitas menggunakan metode *Box Jenkins* guna untuk meramalkan profit dalam jangka pendek, hal ini sesuai dengan kebijakan Bank Syariah Mandiri yang melakukan evaluasi kinerja setiap triwulan.